

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Berdasarkan hasil riset tahun 2018, Journal Impact Factor (JIF) tidak memiliki pengaruh yang kuat kepada jumlah sitasi artikel yang masuk ke dalam daftar Google Scholar Classic Papers 2016. Pada tahun 2018, kami juga telah melakukan eksperimen menggunakan data CiteScore 2017 bahwa jumlah sitasi akan sangat berkaitan dengan bidang ilmu. Bidang ilmu yang sedang tren akan memiliki peluang mendapatkan sitasi lebih tinggi dibanding bidang ilmu lainnya. Apakah ini merupakan fenomena umum, kita coba telaah menggunakan dataset lainnya. Di tahun 2019, kami akan melakukan eksperimen untuk mengetahui korelasi antara JIF dengan jumlah sitasi dengan menggunakan data artikel pencarian dengan menggunakan beberapa kata kunci yang mencerminkan kondisi tren keilmuan menggunakan beberapa kata kunci. Hipotesis kami: (1) korelasi antara JIF dan jumlah sitasi akan memperlihatkan kondisi yang sama pada berbagai bidang ilmu, (2) bahwa pengaruh JIF kecil kepada sitasi artikel yang membahas substansi lokal.

Kata kunci maksimal 5 kata

Journal Impact Factor; Jumlah Sitasi; Google Scholar; Indeksasi; Sainsterbuka dst.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

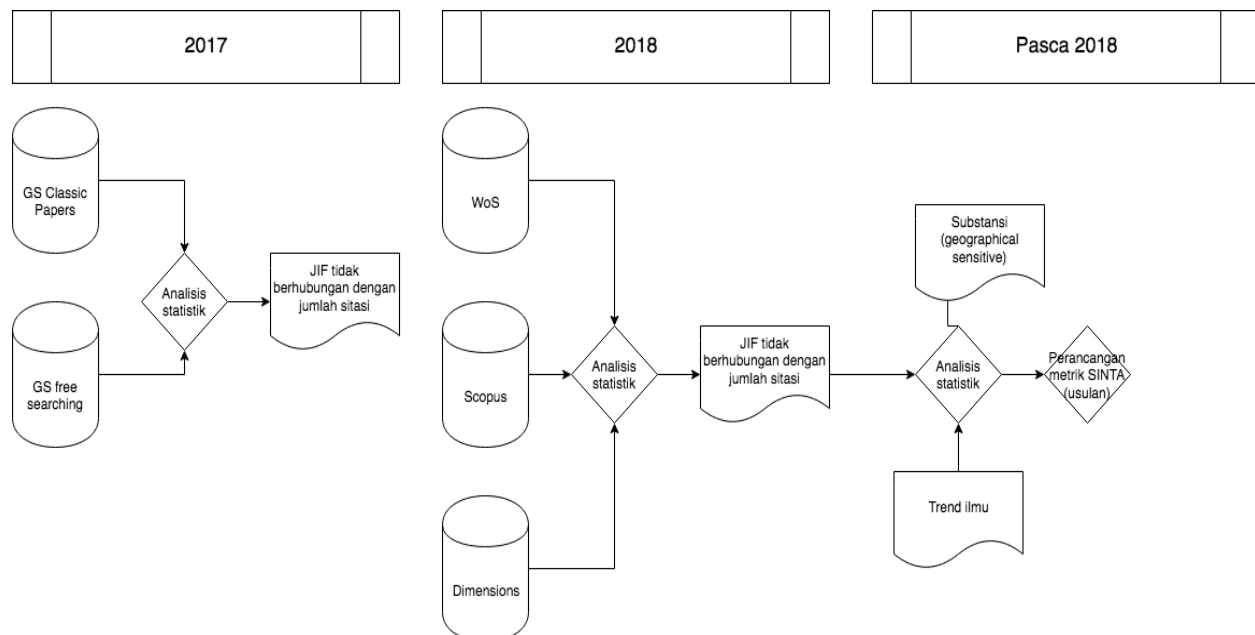
JIF telah menjadi rujukan jutaan akademik saat memilih jurnal. Namun demikian, dalam perkembangannya, banyak pihak yang mulai mempertanyakan fungsi JIF sebagai indikator kualitas jurnal. Hasil dari survey dalam bentuk kuesioner dan interview kami dengan sampel berjumlah 15 orang yang terdiri dari dosen bergelar Guru Besar hingga Asisten Ahli, 75% diantaranya berpendapat bahwa JIF adalah cerminan dari kualitas jurnal. Menurut responden, kualitas yang baik dicerminkan dengan jumlah sitasi yang banyak, sebagai cerminan kepercayaan pembaca dengan kualitas artikel yang diterbitkan dalam suatu jurnal. Namun demikian hasil telaah kami pada tahun pertama, berdasarkan data artikel yang masuk ke dalam Google Scholar Classic Paper 2016 dan CiteScore 2017 (berdasarkan lima kata kunci) dengan data artikel total sebanyak lebih dari 2000 artikel, kami menemukan ada komponen lain yang lebih kuat mengendalikan jumlah sitasi, yakni tren bidang ilmu serta kepopuleran suatu bidang ilmu dibandingkan yang lainnya (Abdo & Sanai, 2015; Agoramoorthy, 2008; Wang, 2016). Ini tentunya menarik, kami mencoba membandingkannya dengan jumlah sitasi artikel hasil pencarian dengan basis data lainnya, seperti WoS (melalui akses yang disediakan oleh ITB).

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

JIF yang dipopulerkan oleh Eugene Garfield, seorang ahli bahasa (*linguist*) pertama kali pada tahun 1955 (Garfield & Pudovkin, 2015), awalnya dibuat sebagai rujukan bagi para pustakawan untuk menentukan jurnal mana yang akan dilanggan. Perlu diingat bahwa pada kala itu, semua jurnal hanya terbit dalam bentuk tercetak, sehingga artikel yang terbit dalam suatu edisi jurnal (issue) hanya diketahui setelah jurnal ada di tangan pembaca. Saat ini kondisi telah berubah. Era digital, internet, dan keterhubungan daring mengakibatkan pencarian pembaca langsung mengarah ke artikel, bukan ke jurnal. Bahkan pembaca akan membaca artikel lebih dahulu, ketimbang mencari tahu identitas jurnal dan tahun terbitnya. Beberapa penulis telah menyatakan pula bahwa metrik-metrik di tingkat jurnal (*journal level metric*), seperti JIF, tidak lagi dapat dijadikan indikator tunggal untuk kualitas artikel (Bornmann & Marx, 2016; Bornmann & Pudovkin, 2017). Banyak pihak telah mengusulkan untuk menggunakan metrik tingkat artikel (*article level metric*) untuk melihat dampak dari artikel kepada ilmu pengetahuan (*scientific impact*) (Savage, 2018; Seglen, 1997a, 1997b, 1998), atau perlunya upaya normalisasi untuk bidang ilmu yang berbeda-beda (Garfield & Pudovkin, 2015, p. 200; Hicks, Wouters, Waltman, De Rijcke, & Rafols, 2015; Leydesdorff, Zhou, & Bornmann, 2013; Pudovkin & Garfield, 2004).

Peta jalan (roadmap) riset ini dapat dilihat pada Gambar 2. Pada tahun 2018, riset ini bertujuan untuk mengetahui tren umum korelasi antara JIF dan jumlah sitasi. Selanjutnya pada 2019, kami akan mengembangkannya secara lebih rinci dengan melihat tren khusus pada berbagai bidang, dari yang populer ke yang kurang populer, berdasarkan pencarian di basis data WoS, Scopus, dan Dimensions. Kami juga akan melihat kemungkinan adanya nilai jumlah sitasi untuk artikel-artikel yang ditulis oleh orang Indonesia dibandingkan dengan artikel yang dicirikan dengan judul. Kemudian, kami menargetkan untuk dapat muncul dengan konsep metrik yang baru untuk menilai kinerja riset untuk mendukung [SINTA](#).



Gambar 2 Roadmap riset

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Metode yang akan kami lakukan adalah:

1. Melakukan pencarian artikel berdasarkan kata kunci dari beberapa bidang ilmu yang terkait dengan geosains dan ilmu hayati (*life sciences*), yakni: Paleontology, Marine science and fisheries, Hydrology water resources, Oil petroleum natural gas, Soil science, Environmental geology engineering, Atmospheric science, Geology, Geochem mineralogy.
2. Hasil pencarian berupa daftar artikel, di dalamnya akan ada metadata jumlah sitasi. Data tersebut akan diunduh dalam bentuk tabel yang kemudian disimpan di repository data.
3. Masing-masing jurnal yang ada dalam metadata artikel dicari nilai JIF nya, untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel metadata tersebut.
4. Selanjutnya secara menyeluruh kami akan melakukan verifikasi dan pembersihan data (*data cleaning*).
5. Setelah data diyakini bersih, kami akan melakukan analisis statistic sederhana menggunakan piranti lunak R, dengan konsentrasi pada analisis korelasi.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Sudah dilaksanakan												

Tahun ke-2

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Perumusan kata kunci dan pencarian artikel												
2	Pembersihan data (<i>data cleaning</i>)	X	X										
3	Analisis korelasi statistik			X	X	X							
4	Pelaporan dan publikasi						X					X	

Tahun ke-3

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Tidak ada tahun ke-3												

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdo, A. A., & Sanai, F. M. (2015). Journal's Impact Factor: Setting the Stage for an Inspiring New Era. *SAUDI JOURNAL OF GASTROENTEROLOGY*, 21(1), 1–2. <https://doi.org/10.4103/1319-3767.151208>
- Agoramoorthy, G. (2008). Urgent. reforms needed to revive impact factor of India's medical journals. *INDIAN JOURNAL OF MEDICAL RESEARCH*, 127(4), 410–412.
- Bornmann, L., & Marx, W. (2016). The journal Impact Factor and alternative metrics. *EMBO REPORTS*, 17(8), 1094–1097. <https://doi.org/10.15252/embr.201642823>
- Bornmann, L., & Pudovkin, A. I. (2017). The Journal Impact Factor Should Not Be Discarded. *JOURNAL OF KOREAN MEDICAL SCIENCE*, 32(2), 180–182. <https://doi.org/10.3346/jkms.2017.32.2.180>
- Garfield, E., & Pudovkin, A. (2015). Journal Impact Factor Strongly Correlates with the Citedness of the Median Journal Paper. *COLLNET JOURNAL OF SCIENTOMETRICS AND INFORMATION MANAGEMENT*, 9(1), 5–14. <https://doi.org/10.1080/09737766.2015.1027099>
- Hicks, D., Wouters, P., Waltman, L., De Rijcke, S., & Rafols, I. (2015). The Leiden Manifesto for research metrics. *Nature*, 520(7548), 429.
- Leydesdorff, L., Zhou, P., & Bornmann, L. (2013). How can journal impact factors be normalized across fields of science? An assessment in terms of percentile ranks and fractional counts. *JOURNAL OF THE AMERICAN SOCIETY FOR INFORMATION SCIENCE AND TECHNOLOGY*, 64(1), 96–107. <https://doi.org/10.1002/asi.22765>
- Pudovkin, A., & Garfield, E. (2004). Rank-normalized impact factor: A way to compare journal performance across subject categories. In Bryans, JB (Ed.), *ASIST 2004: PROCEEDINGS OF THE 67TH ASIS&T ANNUAL MEETING, VOL 41, 2004: MANAGING AND ENHANCING INFORMATION: CULTURES AND CONFLICTS* (Vol. 41, pp. 507–515). 143 OLD MARLTON PIKE, MEDFORD, NJ 08055 USA: INFORMATION TODAY INC. <https://doi.org/10.1002/meet.1450410159>

- Savage, P. E. (2018). How Not To Use a Journal Impact Factor. *INDUSTRIAL & ENGINEERING CHEMISTRY RESEARCH*, 57(29), 9331–9332. <https://doi.org/10.1021/acs.iecr.8b03046>
- Seglen, P. (1997a). Citations and journal impact factors: questionable indicators of research quality. *ALLERGY*, 52(11), 1050–1056. <https://doi.org/10.1111/j.1398-9995.1997.tb00175.x>
- Seglen, P. (1997b). Why the impact factor of journals should not be used for evaluating research. *BRITISH MEDICAL JOURNAL*, 314(7079), 498–502.
- Seglen, P. (1998). Citation rates and journal impact factors are not suitable for evaluation of research. *ACTA ORTHOPAEDICA SCANDINAVICA*, 69(3), 224–229. <https://doi.org/10.3109/17453679809000920>
- Wang, J. C. (2016). The Impact Factor and Scientific Journals. *GLOBAL SPINE JOURNAL*, 6(3), 205–206. <https://doi.org/10.1055/s-0036-1583260>